

ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG IDEAL DI ABAD 21: STUDI LITERATUR

Salwa Ghaida Rakhmawati¹, Siti Nuraeni Azzahro², Linda Setiawati³, Lutfi Khoerunnisa⁴

¹²³⁴ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: salwaghaidar@upi.edu



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.321>

Sections Info

Article history:

Submitted: 3 June 2024

Final Revised: 13 June 2024

Accepted: 21 June 2024

Published: 30 June 2024

Keywords:

21st Century Leadership

Principal Leadership

Principal Characteristics

Principal Professionals

Teachers



ABSTRAK

In line with the rapid development of the times, both in the fields of knowledge and technology, the role of leaders must be alert and understand new things in order to be able to provide innovation for the running of an organization. School principals have an important role in moving teachers, staff and students to follow changing developments in the 21st century. This research aims to determine the role and strategies of school principals in leading schools effectively in the 21st century, find out what competencies and characteristics school principals must have in leading schools in the 21st century, and find out the challenges faced by school principals in implementing their leadership in the 21st century. This research uses a qualitative method with a literature study approach. Data sources were taken from various relevant articles discussing leadership in general and leadership in the school environment. The results of the analysis show that the principal as a leader must have an attitude and character that reflects the spirit of a firm leader and can bring about significant development of school culture. With the role of the school principal as a driving force, it is hoped that changes can be made for schools in terms of teacher professionalism, learning curriculum, and students' abilities towards 21st century learning. The results of this research can be used as initial data for future researchers in studying this problem in different contexts and issues.

ABSTRAK

Sejalan dengan pesatnya perkembangan zaman baik dibidang pengetahuan maupun teknologi, peran pemimpin haruslah memiliki sikap waspada dan paham dengan hal-hal yang bersifat kebaruan agar mampu memberikan inovasi bagi berjalannya suatu organisasi. Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam menggerakkan guru, staf dan muridnya untuk mengikuti perubahan perkembangan di abad ke 21 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah secara efektif di abad 21, mengetahui kompetensi dan karakteristik apa yang harus dimiliki kepala sekolah dalam memimpin sekolah di abad 21, serta mengetahui tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinannya di abad 21 ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sumber data diambil dari berbagai artikel yang relevan membahas mengenai kepemimpinan secara umum serta kepemimpinan di lingkungan sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepala sekolah selaku seorang pemimpin haruslah memiliki sikap dan karakter yang mencerminkan jiwa pemimpin yang tegas serta dapat membawa perkembangan budaya sekolah yang berarti. Dengan adanya peran kepala sekolah sebagai penggerak diharapkan dapat membangun perubahan bagi sekolah dari segi profesionalitas guru, kurikulum belajar, dan kemampuan siswa menuju pembelajaran abad 21. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

Kata kunci: Kepemimpinan Abad 21, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Karakteristik Kepala Sekolah, Profesional Kepala Sekolah, Guru

PENDAHULUAN

Kehadiran seorang pemimpin tentunya selalu menjadi hal yang penting dalam suatu perkumpulan dalam organisasi. Peran seorang pemimpin sendiri nantinya akan menjadi penggerak kemana arah kelompok atau organisasi tersebut akan berjalan untuk mendapatkan tujuan yang telah dirancang sedemikian rupa. Pemimpin akan menjadi wajah utama bagaimana tergambarnya suatu instansi (Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). Berbagai lembaga atau instansi tentunya memerlukan sosok pemimpin yang ideal, yang mampu membawa inovasi baru serta memberikan motivasi kepada para anggotanya untuk bisa bekerjasama dan bertanggung jawab dalam tugas yang telah diberikan. Salah satu peran pemimpin yang harus melakukan hal tersebut yaitu kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan penggerak untuk memberdayakan sumber daya manusia di sekolah dan bertanggung jawab atas kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Kasali dalam (Julaiha, 2019) terdapat setidaknya empat unsur yang harus dimiliki kepala sekolah untuk mampu menciptakan perubahan bagi pengembangan sekolah yaitu unsur visi (*vision*), realita (*reality*), etika (*ethics*), dan keberanian (*courageous*). Adanya kepala sekolah sebagai penggerak diharapkan dapat membangun perubahan bagi sekolah dari segi profesionalitas guru, kurikulum belajar, dan kemampuan siswa menuju pembelajaran abad 21. Kepala sekolah selaku pemimpin harus mengenal dan menguasai hal-hal yang baru dalam pengetahuan dan keterampilan serta waspada terhadap perubahan teknologi (Prayuda, 2022). Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang juga ikut mengalami perubahan (Rahayuningsih & Iskandar, 2022).

Pada abad 21 ini transformasi dalam dunia pendidikan masif dilakukan dan dapat menjadi tantangan serta peluang bagi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin. Sehingga, dalam menghadapi hal tersebut diperlukan gaya kepemimpinan yang ideal yang bisa diimplementasikan dalam menjalani perkembangan abad 21. Selain itu, terdapat fenomena lain dimana kepala sekolah yang tidak menggunakan peran dan tanggung jawabnya dengan sesuai ketika masa jabatannya. Kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan sudah baik karena melihat dari tingkat kinerja yang dilakukan belum optimal (Sari *et al.*, 2021).

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang ideal beserta indikatornya untuk diterapkan pada abad 21, peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya belajar abad 21 dan untuk mendorong inovasi serta transformasi pendidikan di sekolah untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa di abad 21. Dengan terbentuknya pemimpin sekolah yang ideal dan berkarakter, maka akan mampu untuk mengelola banyak inovasi untuk kelangsungan berjalannya sekolah tersebut. Selain itu, para guru dan siswa juga akan merasa terayomi dan dirangkul oleh keberadaan pemimpin yang memiliki rasa empati serta loyalitas yang tinggi bagi orang disekitarnya (Marpaung, R., & Krisna, M., 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, mendeskripsikan dan mereduksi serta menyeleksi sehingga bisa dilakukan pengambilan kesimpulan dan menyajikan secara informatif (Hardani *et al.*, 2020). Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Sumber data diambil dari berbagai sumber tertulis yang relevan yaitu artikel, buku, dan jurnal ilmiah mengenai kepemimpinan

secara umum serta kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah di lingkungan sekolah. Hasil perolehan data kemudian diinterpretasikan melalui sintesis atau kesimpulan umum berdasarkan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kepemimpinan

Istilah kepemimpinan secara bahasa yaitu *Leadership* yang berasal dari kata *Leader* (Veithzal Rivai, 2010., Iskandar & Lubis, 2019). Kata *Leader* ini muncul sekitar tahun 1300-an lalu kemudian tahun 1700-an kata *Leadership* juga muncul. Mullins & Linehan (2005)., Nurfadillah (2018) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah faktor yang paling penting dari faktor yang lainnya dalam keberhasilan suatu organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Titik tolak keberhasilan suatu kelompok ditentukan oleh pemimpin dan sifat kepemimpinannya dalam mempengaruhi orang lain.

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni untuk mempengaruhi perilaku manusia, baik perorangan. Sedangkan menurut Hadari, kepemimpinan dapat dilihat dari dua konteks yaitu struktural dan non struktural. Dalam konteks struktural kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin dapat melakukan kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Sedangkan apabila dilihat dari konteks non struktural kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku, dan mengarahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Kepemimpinan berarti kegiatan menuntun, memandu, serta menunjukkan jalan (Pramuji, 1999., Bashori *et al*, 2020). Selain itu, menurut (Griffin dan Ebert, 2019) kepemimpinan adalah proses dimana seorang pemimpin memotivasi orang lain untuk bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah suatu kreasi yang berkaitan dengan pemahaman dan pemecahan masalah internal juga eksternal yang ada dalam sebuah organisasi (Masykur, 2022). Menurut Robbins dan Coulter (2010), kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yaitu :

1) Perencanaan (*Planning*), berfungsi untuk mendefinisikan sasaran, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana kerja untuk mengelola aktivitas-aktivitas organisasi 2) Pengorganisasian (*Organizing*), untuk menentukan apa yang harus dikerjakan, tata cara pengerjaannya, serta pembagian siapa yang akan mengerjakannya, 3) Kepemimpinan (*Leading*), memotivasi, mengarahkan, memimpin, dan tindakan-tindakan lainnya yang melibatkan interaksi dengan orang lain. 4) Pengendalian (*Controlling*), mengawasi aktivitas-aktivitas untuk memastikan segala sesuatunya terselesaikan sesuai rencana.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam fungsi dan tugasnya harus memiliki beberapa kompetensi manajerial untuk mendukung pengelolaan sekolah. Kompetensi manajerial yang perlu dikuasai kepala sekolah menurut (Julaiha, 2019) adalah keterampilan teknis yang meliputi teknik dan wawasan dalam penyelesaian masalah dan tugas, keterampilan manusiawi meliputi cara berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerjasama, serta keterampilan konseptual yang meliputi keterampilan *problem-solving* dan pemikiran holistik. Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. pola kepemimpinan sangat berpengaruh dan menjadi penentu terhadap kemajuan sekolah (Syafri, 2015). Kepala Sekolah sebagai manajer di sekolah perlu untuk mengelola beberapa kegiatan pengelolaan antara lain seperti pengelolaan kesiswaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan peserta didik baru, pengelolaan kurikulum, pengelolaan pendidik dan tenaga pendidik, lingkungan sekolah, dan kesiswaan (Supriyatna & Setiasari, 2020). Fungsi dan tugas kepala sekolah cukup banyak dan berat

sehingga dibutuhkan dedikasi, kompetensi, dan pribadi yang benar-benar kuat dan tangguh untuk dapat memimpin lembaga pendidikan yaitu sekolah dengan banyaknya intrinsik permasalahan yang kompleks di dalamnya. Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah akan diuji pada pemecahan masalah dilapangan melalui kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, beradaptasi dan peduli terhadap sesama.

Model Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (Sebuah Kajian Teoritis) menyatakan bahwa tugas dan tanggungjawab yang pertama serta utama bagi seorang pimpinan sekolah yaitu untuk menciptakan sekolah yang ia pimpin menjadi semakin efektif dan tercapainya tujuan sekolah secara maksimal (Yoto, 2012). Selain itu, menurut kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan tersebut yaitu dengan mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Seorang pimpinan sekolah harus dapat menerapkan gaya kepemimpinannya yang efektif sesuai dengan situasi dan kebutuhan, serta memotivasi para guru dan tenaga edukatif lainnya.

Selain itu, terdapat beban kerja kepala sekolah yang diatur oleh Permendikbud Ristek tahun 2021 Pasal 2 yang menyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah adalah tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini beban kerja yang dimaksud bertujuan untuk: 1) mengembangkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik; 2) mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman dan inklusif; 3) membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga satuan pendidikan dan pengelolaan program satuan pendidikan; dan 4) meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai manajer, edukator, administrator, pemimpin, inovator, motivator, dan supervisor untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah melalui pengimplementasian visi misi dan monitoring evaluasi yang rutin dilakukan (Supriyatna & Setiasari, 2020).

Kepemimpinan di abad 21

Kepemimpinan abad 21 pada dasarnya adalah kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kualitas serta pola pikir yang maju bersamaan dengan perkembangan teknologi dan informasi di abad 21. Kemudian, dalam artikel yang ditulis oleh Syakur (2011) menjelaskan bahwa pemimpin di abad 21 harus mampu beradaptasi, memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan situasional, dapat memenuhi keterampilan manajerial yang diperlukan, serta mampu memiliki jiwa sebagai berikut:

Entrepreneur

Pemimpin abad 21 memiliki jiwa untuk menciptakan gebrakan baru yang dapat bernilai tambah dari segi ekonomi dengan sifat percaya diri, memiliki ambisi, motivasi yang kuat, kompeten, dominan, dan tidak mementingkan kepentingannya sendiri.

Korporatif

Pemimpin abad 21 memiliki jiwa yang senang untuk bekerja sama dan berkolaborasi. Pemimpin akan memandu suatu tim/kelompoknya dengan dominan namun perlu untuk tetap memberikan kebebasan berpikir, dapat dipercaya, konsultatif, dan sedikit berpartisipasi dalam tim/kelompok.

Developer

Pemimpin berperan sebagai sumber kekuatan dari tim/kelompoknya dengan membangun motivasi, kepercayaan pada bawahannya, mendorong potensi yang dimiliki bawahan, membangun loyalitas bawahannya, menciptakan iklim lingkungan kerja yang

aman, nyaman, dan bersih, serta merawat hubungan antara bawahan dengan baik.

Integrator

Pemimpin perlu melakukan integrasi [untuk membangun identitas tim maupun lembaga yang dinaungi. Integrator perlu membangun komitmen dan kesepakatan bersama, berpartisipasi aktif, menyatukan tim yang kuat, mampu menerima masukan yang bermacam-macam, dan senantiasa membantu.

Kemudian terdapat lima pilar kepemimpinan abad 21 menurut (Djihan, 2020) yang pertama adalah kekuasaan dimana hal ini berperan penting dalam mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu seperti memutuskan dan menyusun agenda. Kekuasaan dibagi menjadi dua yaitu kekuasaan yang berasal dari organisasi dan individu. Kekuasaan berasal dari organisasi dilakukan berdasarkan penunjukkan secara formal, adanya reward yang didapat berupa materi, dan kekuasaan yang dibangun berdasarkan pemaksaan. Kekuasaan berasal dari individu terjadi karena pemimpin yang memiliki keahlian, seorang tokoh di masyarakat, seorang yang memiliki banyak informasi, koneksi dan jaringan relasi yang luas, serta seorang yang memiliki karisma kuat. Kedua adalah kompetensi yaitu merupakan bentuk dari keterampilan, wawasan, perilaku, sikap untuk menjadi pembeda atas standar kinerja rata-rata dan yang superior. Kompetensi terdiri dari dua jenis yaitu *Hard Competency* yang terdiri dari Pengetahuan dan Keterampilan serta *Soft Competency* yang terdiri dari personal branding, tujuan, humor, dan motif (Sutikno, R. B. 2018). Ketiga adalah kredibilitas yang mampu menghasilkan hubungan kerja yang berintegritas dan efisien sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang nyaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Keempat adalah kemauan dan semangat yang berperan penting dalam mempengaruhi orang lain. Bila memiliki kemauan yang kuat dan semangat maka akan disambut dengan penuh semangat. Hal ini juga berkaitan dengan motivasi yang dimiliki setiap individu dimana motivasi harus dimiliki dalam menjalankan pekerjaan setiap harinya. Bila pemimpin memiliki motivasi yang kuat dan mampu menyebarkan pada stafnya, maka pemimpin tersebut telah berhasil sebagai pemimpin yang dapat diandalkan sebagai motivator. Terakhir adalah keberanian yaitu merupakan sikap percaya diri yang mampu bertahan dari rasa kekhawatiran dan ketakutan. Keberanian dibagi menjadi dua yaitu Internal dan Eksternal. Keberanian Internal terdiri dari dua tipe yakni pemimpin konsensus dan pemimpin kontributif. Sedangkan Keberanian Eksternal merupakan situasi dimana pemimpin tidak selalu dapat menyenangkan hati orang lain, adakalanya harus mengalami kegagalan dan pihak yang menentang. Selain itu, keberanian ini memicu pada pengambilan resiko dengan analisa terlebih dahulu terkait hal tersebut.

Dalam penelitian yang ditulis oleh (Rahayu dan Iskandar, 2023) dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa kepemimpinan di abad 21 hendaknya dapat memenuhi peran yaitu menginspirasi dan memotivasi, mendorong inovasi, membangun kolaborasi, dan membangun keterampilan kepemimpinan. Kepemimpinan abad 21 pada intinya adalah mampu memiliki kompetensi manajerial, memiliki gaya kepemimpinan yang situasional, mampu berintegrasi, memiliki jiwa entrepreneur, berkolaborasi, menginspirasi dan memotivasi, serta dapat menciptakan terjadinya inovasi dalam proses kepemimpinannya serta dalam menghadapi masalah yang kompleks di abad 21 ini.

Kepemimpin kepala sekolah di abad 21

Dalam artikel yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar” yang ditulis oleh (Rahayu, 2023) menjelaskan bahwa terdapat lima poin peran dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 yaitu:

1) Menginspirasi dan memotivasi guru, siswa, serta masyarakat sekolah dengan menyampaikan tujuan, mendorong sikap perubahan yang positif, serta inovasi untuk terus belajar. 2) Mendorong inovasi yang diberikan pada guru untuk melakukan pendekatan pembelajaran yang baru, berpikir kreatif, menggunakan teknologi dalam pembelajaran yang relevan sesuai zaman. 3) Membangun kolaborasi dengan anggota dan masyarakat sekolah dengan membangun lingkungan yang kondusif, inklusif dan kolaboratif antara orangtua, siswa, dan guru. 4) Membangun keterampilan kepemimpinan dengan pengembangan keterampilan kepala sekolah untuk berkomunikasi secara efektif, membangun relasi dengan pemangku kepentingan, mengelola perubahan, dan kemampuan pengambilan keputusan. Memperkuat kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang relevan bagi siswa, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta mendorong guru untuk mengadopsi praktik pembelajaran yang relevan dan efektif.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2020) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan” menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada abad 21 menekankan pada kompetensi kewirausahaan dan pelaksanaan supervisi pendidikan. Kepemimpinan supervisi pendidikan merupakan pengawasan yang dilakukan untuk mengarahkan pada kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan kinerja guru di sekolah. Sedangkan kompetensi kewirausahaan diperlukan pada abad 21 untuk dapat membangun kreativitas dan inovasi bagi guru dan siswa-siswi di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mayoritas belum mampu mengembangkan kemampuan kewirausahaan dikarenakan beberapa alasan seperti kesulitan dalam mencari sumber daya yang memiliki kompetensi khusus di bidang kewirausahaan, terbentur oleh masalah modal dan dana, serta bingung untuk memulai dari mana. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah dapat berkolaborasi dengan UMKM ataupun usaha kecil di sekolah agar dapat membiasakan dan meningkatkan kemampuan kewirausahaan kepala sekolah dalam upaya mendorong perkembangan kompetensi kepala sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tursina dan Rudiansyah, 2024) dengan judul “Integrasi Supervisi Akademik dalam Kepemimpinan Pendidikan untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Pembelajaran Abad-21” berkaitan dengan pernyataan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2020) sebelumnya, yakni kegiatan supervisi pendidikan diperlukan pada abad 21 untuk memberi dukungan dalam peningkatan kualitas dengan indikator utama yaitu kreatif, inovatif, aktif, rekreatif, efektif, dan efisien. Terdapat beberapa Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif di abad 21 menurut (Mulyasa, 2011) yang meliputi gaya kepemimpinan yang demokratis dan terbuka, menyelenggarakan rapat atau pertemuan secara aktif antara komite sekolah, guru, dan orang tua, terbuka pada warga sekolah untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang ada di sekolah, membangun tim kerja yang produktif, kreatif, dan aktif serta berarah pada inovasi dan perubahan yang baik.

Tantangan kepemimpinan di abad 21 yaitu pengaruh globalisasi. Globalisasi tentunya membawa dampak positif serta negatif bagi organisasi. Dengan adanya globalisasi tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan tatanan pada setiap aspek kehidupan baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya serta pendidikan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan keadaan tersebut dan tentunya juga pengaruh dari abad 21 seorang pemimpin dituntut harus bisa melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mempengaruhi kelompoknya agar bisa seimbang dan siap dalam menghadapi tantangan yang ada. Berbagai macam hal yang bisa dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan bersikap terbuka dan menerima terjadinya perubahan, mengikuti program untuk menunjang kemampuan dan wawasan, bersosialisasi, serta pemimpin diharuskan memiliki

gaya kepemimpinan yang bersifat merangkul dan mengayomi kepada para anggotanya.

KESIMPULAN

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat vital dalam organisasi, gunanya untuk menggerakkan dan memberi pengaruh kepada individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah selaku seorang pemimpin haruslah memiliki sikap dan karakter yang mencerminkan jiwa pemimpin yang tegas serta dapat membawa perkembangan budaya sekolah yang berarti. Ditambah lagi dengan keadaan sekarang yang sudah berada di abad 21, yang mana harus menjadi cambukan tersendiri bagi kepala sekolah untuk mengikuti serta bergerak lebih cepat. Di era modern, pemimpin harus memiliki pendekatan yang dinamis dan beragam. Kepemimpinan abad 21 mengharuskan kepala sekolah untuk dapat bertindak secara adaptif, inovatif, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan pendidikan yang kompleks dan terus berubah di abad ini.

REFERENSI

- Bashori, B. (2020). Konsep kepemimpinan abad 21 dalam pengembangan lembaga pendidikan tinggi islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24095>
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar manajemen*. Deepublish.
- Djohan, A. J. (2016). Lima Pilar Kepemimpinan. Malang: Media Nusa Creative.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Isnaini, L., Strategi, |, Abad, K., Bpsdm, W., & Jambi, P. (2020). *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 1, Nomor 2, Juni 2020. 1, 162–182.
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (3), 51–62.
- Masykur, M. (2022). KEPEMIMPINAN ABAD 21 DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM. *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 6(1), 76–102. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v6i1.819>
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marpaung, R., & Krisna, M. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin terhadap Kinerja dan Loyalitas Karyawan di PT Riau Andalan Pulp and Paper Bisnis Unit Riau Fiber. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 682–691.
- Nurfadlliah, N. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (Studi Kasus Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 47–53. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art5>
- Prayuda, R. Z. (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Pada Era Digital : A Mini Review Article. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v3i1.94>

- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287-297.
- Restu Rahayu, & Sofyan Iskandar. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333.
- Sutikno, R. B. (2018). *HR Division, Its Scope of Works: Personnel Administration+ Training & Development+ General Affairs*. Deepublish
- Supriyatna, T., & Setiasari, L. M. (2020). Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Kolaboratif dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Syafrida, S. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(5). <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i5.1173>
- Syakur, A. (2011). Kepemimpinan Abad 21. *Gema Eksos*, 7(1), 218180.
- Tursina, N. (2024). Integrasi Supervisi Akademik dalam Kepemimpinan Pendidikan untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Pembelajaran Abad-21. *Journal on Education*, 06(04), 18161–18175.
- Yaminah, D., Rukmana, A., Mariyam, L. ., Armila, N., Mujahidin, M., & Khaerul, K. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam di Era Transformasi Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 47-59. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.520>
- Yoto, Y. (2012). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Sebuah Kajian Teoritis). *Jurnal Teknik Mesin*, 17(2).
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Copyright holder:

© Rakhmawati, SG., Azzahro, SN., Setiawati, L., Khoerunnisa, L.

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

